



Lampiran 1. Pedoman Wawancara dan Observasi pada Tabel 2 dan 3

Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan sekolah mendukung pendidikan inklusif?	
2	Apa tantangan utama yang dihadapi sekolah dalam menerapkan pendidikan inklusif?	
3	Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada guru untuk mendukung siswa ABK? Jika ya, bagaimana pelatihannya?	
4	Fasilitas apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung siswa ABK?	
5	Apakah sekolah bekerja sama dengan lembaga atau organisasi lain untuk mendukung pendidikan inklusif?	
6	Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas program pendidikan inklusif?	
7	Sumber daya apa saja yang tersedia untuk mendukung pendidikan inklusif di sekolah?	
8	Bagaimana anggaran sekolah dialokasikan untuk program pendidikan inklusif?	
9	Bagaimana sekolah melibatkan orang tua siswa ABK dalam proses pendidikan?	
10	Apakah siswa ABK dilibatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler? Jika ya, bagaimana?	
11	Apakah ada dukungan psikologis atau konseling yang tersedia untuk siswa ABK?	

12	Bagaimana sekolah mengumpulkan dan menanggapi umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua terkait pendidikan inklusif?	
13	Apa indikator keberhasilan pendidikan inklusif di sekolah ini?	
14	Apa rencana sekolah untuk mengembangkan program pendidikan inklusif di masa mendatang?	
15	Bagaimana Anda memahami konsep pendidikan inklusif?	
16	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan khusus mengenai pendidikan inklusif? Jika ya, bagaimana pelatihan tersebut membantu Anda dalam pengajaran?	
17	Bagaimana Anda menyesuaikan metode pengajaran untuk siswa ABK di kelas?	
18	Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam mengajar siswa ABK?	
19	Bagaimana interaksi antara siswa ABK dan siswa lainnya di kelas?	
20	Apakah Anda menggunakan alat bantu atau teknologi khusus untuk membantu siswa ABK belajar?	
21	Bagaimana Anda mengevaluasi perkembangan siswa ABK dalam pelajaran?	
22	Apakah Anda bekerja sama dengan staf pendukung atau konselor dalam mendukung siswa ABK?	
23	Apa dukungan tambahan yang Anda terima dari sekolah untuk mengajar siswa ABK?	

24	Apakah siswa ABK ikut serta dalam semua kegiatan kelas? Jika tidak, mengapa?	
25	Apakah siswa ABK ikut serta dalam semua kegiatan kelas? Jika tidak, mengapa?	
26	Fasilitas apa yang tersedia di kelas Anda untuk mendukung siswa ABK?	
27	Bagaimana Anda mengumpulkan dan menanggapi umpan balik dari siswa ABK terkait metode pengajaran Anda?	
28	Apa kebutuhan pengembangan profesional yang Anda rasakan untuk mendukung pendidikan inklusif?	
29	Apa harapan Anda untuk pengembangan lebih lanjut dari program pendidikan inklusif di sekolah ini?	

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah siswa ABK ikut serta dalam semua kegiatan pembelajaran di kelas?		
2	Apakah guru menggunakan metode pengajaran yang berbeda untuk siswa ABK?		
3	Apakah siswa ABK duduk bersama dengan siswa lainnya?		
4	Apakah ada alat bantu atau teknologi khusus yang digunakan untuk mendukung siswa ABK?		
5	Apakah siswa ABK mendapatkan perhatian khusus dari guru selama pelajaran?		
6	Apakah siswa ABK berinteraksi dengan siswa lainnya selama pembelajaran?		

7	Apakah siswa ABK terlihat nyaman dan terlibat dalam kegiatan kelas?		
8	Apakah ada asisten guru atau staf pendukung yang membantu siswa ABK di kelas?		
9	Apakah siswa ABK diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas?		
10	Apakah guru memberikan instruksi yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa ABK?		
11	Apakah siswa ABK diberikan tugas atau pekerjaan rumah yang sesuai dengan kemampuannya?		
12	Apakah siswa ABK mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari guru?		
13	Apakah ada tanda-tanda kerjasama antara guru dan siswa dalam mendukung siswa ABK?		
14	Apakah ada penyesuaian lingkungan kelas untuk mendukung siswa ABK (misalnya, penempatan meja, alat bantu visual)?		
15	Apakah siswa ABK diberikan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas jika diperlukan?		
16	Apakah guru menunjukkan kesabaran dan pengertian dalam menangani siswa ABK?		
17	Apakah siswa ABK diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas praktis atau proyek kelompok?		
18	Apakah siswa ABK mendapatkan dukungan dari teman sekelasnya?		
19	Apakah ada materi pembelajaran yang disesuaikan untuk siswa ABK?		
20	Apakah siswa ABK menunjukkan perkembangan positif dalam pembelajaran?		

Lampiran 2. Hasil wawancara dan observasi

Nama Sekolah : SD Hainan School

Hari/Tanggal : Kamis, 1 Agustus 2024

Tabel Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebijakan sekolah mendukung pendidikan inklusif?	<p>a. Dalam penerimaan siswa baru kita menerapkan penerimaan yang secara inklusif, tidak diskriminatif terhadap siswa dengan kebutuhan khusus.</p> <p>b. Mendorong guru mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk lebih memiliki kompetensi menangani siswa dengan kebutuhan khusus yang saat ini tersedia di PMM.</p> <p>c. Kurikulum berdiferensiasi untuk menyediakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, termasuk didalamnya materi, proses pembelajaran dan penilaian.</p> <p>d. Mengadakan kerjasama dengan orangtua dalam proses pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus. Termasuk di dalamnya jika peserta didik membutuhkan asesmen dari pihak professional sehingga memudahkan guru memahami konsisi</p>

		<p>siswa berkebutuhan khusus.</p> <p>e. Kebijakan Anti-Bullying bagi semua siswa yang ada di sekolah termasuk anak berkebutuhan khusus untuk memastikan bahwa siswa abk tidak mengalami diskriminasi, perundungan, dan pelecehan.</p>
2	<p>Apa tantangan utama yang dihadapi sekolah dalam menerapkan pendidikan inklusif?</p> 	<p>a. Tantangan yang masih kami rasakan saat ini adalah keterbatasan sumber daya fasilitas dan tenaga pengajar yang terlatih untuk menangani kebutuhan khusus siswa secara efektif.</p> <p>b. Sekolah belum mengembangkan sistem evaluasi dan monitoring yang efektif untuk menilai kemajuan siswa dengan kebutuhan khusus dan memastikan bahwa mereka mendapatkan dukungan yang diperlukan.</p> <p>c. Kesulitan yang dialami guru dalam proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi pendidikan inklusif yang tentunya membutuhkan waktu yang cukup banyak di tengah beban mengajar siswa yang lain sudah cukup padat.</p>
3	<p>Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada guru untuk mendukung siswa ABK? Jika ya, bagaimana pelatihannya?</p>	<p>Sejauh ini pelatihan yang dapat disediakan sekolah untuk pengembangan guru adalah menyediakan</p>

		<p>pelatihan dengan mengundang tenaga psikolog untuk memberi pemahaman tentang perkembangan psikologi anak usia dini secara umum dan perkembangan psikologi anak berkebutuhan khusus. Selain guru-guru diwajibkan untuk mengikuti pelatihan yang ada di PMM untuk mengembangkan kompetensi sebagai guru.</p>
4	<p>Fasilitas apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung siswa ABK?</p>	<p>a. Kelas dan Ruang Belajar: Ruangan yang luas dan dilengkapi dengan meja serta kursi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.</p> <p>b. Taman Bermain yang Inklusif: Area bermain yang dirancang untuk dapat digunakan oleh semua anak, termasuk mereka dengan disabilitas fisik.</p> <p>c. Lapangan Olahraga: Lapangan yang dapat diakses dan digunakan oleh siswa dengan berbagai kebutuhan khusus.</p> <p>d. Layanan Konseling: Konselor atau psikolog sekolah yang terlatih untuk memberikan dukungan emosional dan psikologis kepada siswa ABK.</p>
5	<p>Apakah sekolah bekerja sama dengan lembaga atau organisasi lain untuk mendukung pendidikan inklusif?</p>	<p>Sejauh ini sekolah belum menjalin Kerjasama dengan Lembaga eskternal yang dapat</p>

		membantu mengembangkan Pendidikan inklusif di sekolah
6	Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas program pendidikan inklusif?	<p>a. Penilaian Individual selama mengikuti pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk mengukur kemajuan siswa secara teratur. Selain itu juga dilakukan observasi di kelas untuk menilai kemampuan siswa berkolaborasi dan sosial-emosional siswa berkebutuhan khusus.</p> <p>b. Mengumpulkan masukan dari guru dalam setiap rapat evaluasi tentang tantangan dan keberhasilan dalam menerapkan metode inklusif.</p> <p>c. Melakukan wawancara dengan siswa orangtua dan siswa abk terkait proses pembelajaran yang diikuti di sekolah.</p>
7	Sumber daya apa saja yang tersedia untuk mendukung pendidikan inklusif di sekolah?	<p>a. Kementerian Pendidikan: Panduan kebijakan, pelatihan guru melalui PMM</p> <p>b. Guru-guru yang selalu bersedia dan terbuka untuk belajar-hal-hal yang baru</p> <p>c. Layanan Konseling: Konselor atau psikolog sekolah untuk dukungan emosional dan psikologis.</p> <p>d. Kurikulum berdiferensiasi yang dapat menyediakan</p>

		<p>pembelajaran sesuai kebutuhan setiap peserta didik yang dimungkinkan oleh kurikulum Merdeka.</p> <p>e. Lingkungan sekolah yang menerima siswa berkebutuhan khusus dengan dukungan penuh</p>
8	Bagaimana anggaran sekolah dialokasikan untuk program pendidikan inklusif?	Anggaran : Ada
9	Bagaimana sekolah melibatkan orang tua siswa ABK dalam proses pendidikan?	Memberikan laporan kemajuan secara berkala yang mencakup prestasi akademik, sosial, dan emosional siswa baik secara langsung maupun melalui wa. Komunikasi yang intens dengan orangtua akan sangat membantu guru memahami siswa abk termasuk cara menghadapi siswa abk.
10	Apakah siswa ABK dilibatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler? Jika ya, bagaimana?	Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa abk dilibatkan seperti siswa biasa. Siswa abk diberi kebebasan untuk memilih ekstra yang hendak diikuti sejauh mereka mampu mengikuti kegiatan tersebut.
11	Apakah ada dukungan psikologis atau konseling yang tersedia untuk siswa ABK?	a. Menyediakan guru BK yang bertugas sebagai konselor yang terlatih untuk bekerja dengan siswa ABK untuk membantu mereka mengatasi masalah emosional, sosial, dan akademis. Adanya sesi konseling individu bagi siswa abk diharapkan dapat membantu siswa

		<p>abk mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengatasi kecemasan atau stres.</p> <p>b. Melatih kesadaran guru dan staf tentang bagaimana mendukung siswa ABK secara emosional dan psikologis.</p> <p>c. Melalui pelatihan guru untuk memiliki kemampuan mengembangkan strategi manajemen kelas yang inklusif dan mendukung.</p>
12	<p>Bagaimana sekolah mengumpulkan dan menanggapi umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua terkait pendidikan inklusif?</p>	<p>a. Melakukan survei untuk mengumpulkan pendapat dan pengalaman orangtua mengenai program inklusif di sekolah. Survei ini dapat mencakup pertanyaan tentang lingkungan belajar, dukungan yang mereka terima, tentang pengalaman mereka dengan program inklusif, komunikasi dengan sekolah, perkembangan anak mereka, serta saran untuk perbaikan.</p> <p>b. Melakukan evaluasi bersama dengan guru-guru pengajar untuk mengumpulkan umpan balik dari guru tentang efektivitas metode inklusif yang digunakan, tantangan yang mereka hadapi, dan dukungan tambahan yang mereka butuhkan.</p>

		<p>c. Melalui supervisi guru untuk melakukan penilaian terhadap metode dan strategi yang digunakan oleh guru untuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan.</p> <p>d. Mengadakan evaluasi tahunan terhadap program inklusif dengan melibatkan semua pemangku kepentingan untuk menilai efektivitas dan menetapkan tujuan perbaikan.</p>
13	<p>Apa indikator keberhasilan pendidikan inklusif di sekolah ini?</p>	<p>a. Melalui kemajuan hasil belajar siswa anak berkebutuhan khusus dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan</p> <p>b. Tingkat partisipasi siswa ABK dalam aktivitas kelas dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.</p> <p>c. Tingkat kehadiran siswa ABK dibandingkan dengan rata-rata kehadiran seluruh siswa.</p> <p>d. Kesejahteraan emosional siswa abk Ketika berada di sekolah. Apakah mereka memiliki teman dan apakah mereka menikmati proses belajar dan bermain di sekolah menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidik siswa abk.</p> <p>e. Memastikan bahwa siswa abk di sekolah</p>

		<p>kekurangan ini, saya fokus ke kemampuan/kecakapan hidup saja, seperti anak ini bisa membaca dan menulis dulu. Jadi di kelas, saya minta dia untuk menuliskan kembali catatan pada buku catatannya, hanya menyalin dulu. Dan dia perlu waktu yang cukup lama.</p>
18	<p>Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam mengajar siswa ABK?</p>	<p>Tantangannya, mereka ini perlu perhatian khusus. Untuk semua anak ABK yang ada di sekolah kami. Khusus di kelas saya, dia perlu diperhatikan dalam hal makannya, minumannya, saat ke toilet, juga saat dia sakit. Perlu pendampingan dalam belajar, karena mereka sulit memahami apa yang dilakukan.</p>
19	<p>Bagaimana interaksi antara siswa ABK dan siswa lainnya di kelas?</p>	<p>Mengenai interaksi, anak-anak di kelas 3b bisa menerima anak ABK, bisa berteman dengan baik. Namun tetap perlu juga dalam beberapa kesempatan anak-anak diberikan pemahaman mengenai kondisi temannya yang ABK</p>
20	<p>Apakah Anda menggunakan alat bantu atau teknologi khusus untuk membantu siswa ABK belajar?</p>	<p>Alat bantu yang saya berikan disesuaikan dengan cara belajarnya. Anak ABK di kelas saya lebih condong ke visual, jika memungkinkan dalam penjelasan saya membuat gambar di papan untuk semua siswa dalam menjelaskan. Rencana sumatif menggunakan gambar.</p>

21	Bagaimana Anda mengevaluasi perkembangan siswa ABK dalam pelajaran?	Evaluasinya berdasarkan peningkatan kemampuan dia sendiri dalam hal membaca, menulis dan berhitung. Misalnya kesalahan menulis berkurang, tulisan dapat dibaca, kecepatan menulis meningkat.
22	Apakah Anda bekerja sama dengan staf pendukung atau konselor dalam mendukung siswa ABK?	Kita berkerjasama secara tidak langsung. Orang tua akan menyerahkan hasil dari psikolog dan kami mempelajari itu untuk membantu kegiatan pembelajaran di kelas.
23	Apa dukungan tambahan yang Anda terima dari sekolah untuk mengajar siswa ABK?	. Dari kurikulum kita sudah berdiferensiasi, kita mengusahakan sekolah yang ramah anak. Kita pernah menukar posisi kelas untuk membantu memenuhi lebutuhan siswa ABK. Dari guru-guru juga kami selalu berusaha untuk memberikan pendidikan kepada siswa ABK. Sekolah juga selalu mengusahakan memberikan pemahaman mengenai perbedaan kebutuhan peserta didik, dengan cara meningkatkan kompetisi melalui seminar.
24	Apakah siswa ABK ikut serta dalam semua kegiatan kelas? Jika tidak, mengapa?	Siswa ABK kami selalu ajak untuk mengikuti seluruh kegiatan sekolah. Kecuali untuk mereka yang secara fisik tidak memungkinkan untuk dilakukan.
25	Apakah siswa ABK ikut serta dalam semua kegiatan kelas? Jika tidak, mengapa?	Strategi yang paling efektif untuk siswa ABK ini dalam kegiatan pembelajaran ada pendamping khusus

		(shadow teacher) untuk mereka. Selama ini belum ada pendampingan khusus saat mereka belajar di kelas, saya merasa bahwa jika mereka didampingi mereka bisa mengikuti pelajar yang lebih bermakna di sekolah.
26	Fasilitas apa yang tersedia di kelas Anda untuk mendukung siswa ABK?	Setiap kelas ada sarana pendukung seperti LCD, jadi kita bisa merancang pembelajaran yang bervariasi.
27	Bagaimana Anda mengumpulkan dan menanggapi umpan balik dari siswa ABK terkait metode pengajaran Anda?	Umpan balik dilihat dari hasil tanya jawab dengan mereka, bagaimana pembelajaran dengan cara ini? Suka belajar dengan cara apa? Dilihat dari hasil belajar dan juga sikapnya saat belajar. Kita juga berkerjasama dengan orang tuanya untuk melihat perkembangannya.
28	Apa kebutuhan pengembangan profesional yang Anda rasakan untuk mendukung pendidikan inklusif?	Saya sendiri merasa perlu untuk mengetahui cara menangani mereka dengan benar sesuai dengan kebutuhan mereka. Pelatihan yang membuat saya lebih mengenal dunia mereka.
29	Apa harapan Anda untuk pengembangan lebih lanjut dari program pendidikan inklusif di sekolah ini?	Pengadaan fasilitas kelas yang dibutuhkan siswa, media belajar untuk menulis, membaca, mengenal huruf. Dalam hal ini kita perlu dukungan dari pemerintah juga.

Tabel Observasi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah siswa ABK ikut serta dalam semua kegiatan pembelajaran di kelas?	√	
2	Apakah guru menggunakan metode pengajaran yang berbeda untuk siswa ABK?		√
3	Apakah siswa ABK duduk bersama dengan siswa lainnya?		√
4	Apakah ada alat bantu atau teknologi khusus yang digunakan untuk mendukung siswa ABK?		√
5	Apakah siswa ABK mendapatkan perhatian khusus dari guru selama pelajaran?	√	
6	Apakah siswa ABK berinteraksi dengan siswa lainnya selama pembelajaran?		√
7	Apakah siswa ABK terlihat nyaman dan terlibat dalam kegiatan kelas?		√
8	Apakah ada asisten guru atau staf pendukung yang membantu siswa ABK di kelas?		√
9	Apakah siswa ABK diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas?	√	
10	Apakah guru memberikan instruksi yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa ABK?	√	
11	Apakah siswa ABK diberikan tugas atau pekerjaan rumah yang sesuai dengan kemampuannya?	√	
12	Apakah siswa ABK mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari guru?	√	
13	Apakah ada tanda-tanda kerjasama antara guru dan siswa dalam mendukung siswa ABK?		√
14	Apakah ada penyesuaian lingkungan kelas untuk mendukung siswa ABK (misalnya, penempatan meja, alat bantu visual)?	√	
15	Apakah siswa ABK diberikan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas jika diperlukan?	√	
16	Apakah guru menunjukkan kesabaran dan pengertian dalam menangani siswa ABK?	√	

17	Apakah siswa ABK diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas praktis atau proyek kelompok?	√	
18	Apakah siswa ABK mendapatkan dukungan dari teman sekelasnya?	√	
19	Apakah ada materi pembelajaran yang disesuaikan untuk siswa ABK?		√
20	Apakah siswa ABK menunjukkan perkembangan positif dalam pembelajaran?		√



Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan



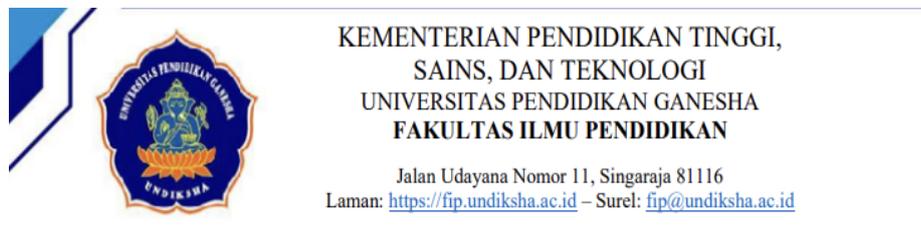
Lampiran 4. Hasil Belajar Siswa

NO	NAMA SISWA	Pend Agama	PPKn	B. Indo	MTK	Seni Musik	PJOK	B. Inggris	B. Bali	JML NILAI
1	LJ	81	77	78	72	81	86	74	74	623
2	DTA	88	79	80	77	81	85	74	75	639
3	ZCS	81	77	76	76	75	81	75	74	615
4	MAW	81	80	77	78	79	82	70	81	628
5	AFD	82	82	87	83	82	88	84	84	672
6	FAAU	89	81	84	80	85	87	81	82	669
7	MGSAW	80	79	76	76	81	82	81	79	634
8	AAP	84	86	79	84	82	85	80	80	660
9	GATB	88	92	94	91	82	87	87	84	705
10	EBP	88	78	79	75	80	86	82	74	642
11	KDW	82	77	76	78	83	87	88	78	649
12	FCL	82	78	76	77	82	87	81	74	637
13	ZIHK	85	77	84	77	80	77	79	73	708
14	RCI	88	80	84	82	81	82	81	73	729
15	KAC	80	82	77	78	84	84	80	73	714

Lampiran 5. Surat Izin Observasi dan Pengumpulan Data Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 5284/UN48.10.6/LT/2024	Singaraja, 29 Juli 2024
Lampiran	: -	
Hal	: Observasi Awal	
<p>Yth. Kepala Sekolah SD Hainan School di tempat</p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:</p>		
Nama	: Luh Dinda Juliani	
NIM	: 2111031526	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
<p>Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Ketua Jurusan</p>  <p>Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004</p>		
 <p> http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905 </p>		

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



Nomor : 7925/UN48.10.1/LT/2025
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Singaraja, 2 Juni 2025

Yth.
Kepala Sekolah SD Hainan School Denpasar
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Luh Dinda Juliani
NIM : 211031526
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 198208162008121002

Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Penelitian



YAYASAN HAINAN BALI
HAINAN SCHOOL
PLAYGROUP, TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR
JL. TUKAD BADUNG XB RENON- DENPASAR
TLP : (0361) 4747498

SURAT KETERANGAN
No :1446/SKet/SD/HS/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: Elvi Mariati Pintubatu, M.Pd.
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah
Tempat tugas	: SD Hainan School

Menerangkan bahwa,

Nama Lengkap	: Luh Dinda Juliani
NIM	: 2111031526
Semester	: VIII
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Memang benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di SD Hainan School Jalan Tukad Badung Blok XB No.3 Renon pada hari ini Kamis, 13 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Maret 2025
Kepala SD Hainan School



Elvi Mariati Pintubatu, M.Pd.
NIP.

Lampiran 8. Riwayat Hidup



Luh Dinda Juliani, lahir di Singaraja pada tanggal 20 Juli 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak Made Sujana dan Ibu Kadek Surianing. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis saat ini beralamat di Br. Jaba Pura, Kutuh, Kuta Selatan, Badung, Bali. Penulis dapat dihubungi melalui email dinda.juliani@undiksha.ac.id. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 19 Dauh Puri dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Dharma Wiweka dan lulus pada tahun 2017. Tahun 2020, penulis lulus dari SMKN 4 Denpasar dan tahun 2021 melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Pendidikan Ganesha dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar. Pada semester akhir tahun 2025 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Studi Evaluasi Pendidikan Inklusif di SD Hainan School Denpasar”. Selanjutnya, mulai tahun 2025 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.